

Kendarai Ranops Maung, Presiden Tinjau Divisi Munisi dan Apresiasi Kemampuan Lini Produksi PT Pindad

Achmad Sarjono - [INDONESIASATU.ID](https://www.indonesiasatu.id)

Jul 24, 2023 - 21:25



MALANG – Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo mengunjungi fasilitas produksi munisi PT Pindad yang berlokasi di Turen, Malang pada Senin, 24 Juli 2023. Pada kunjungan kali ini, Presiden RI didampingi oleh Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Menteri BUMN Erick Thohir, Kepala Staf TNI AD Jenderal TNI Dudung Abdurachman, Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf dan

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa.

Pada kesempatan istimewa tersebut, Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose dengan Direktur Utama DEFEND ID, Bobby Rasyidin beserta jajaran direksi DEFEND ID menyambut hangat kunjungan Presiden ke Fasilitas Produksi Munisi PT Pindad. Lawatan Presiden ke PT Pindad merupakan tindak lanjut rapat antara Presiden RI dengan Menteri Pertahanan dan Menteri BUMN pada Minggu, 16 Juli 2023 di Istana Bogor.

PT Pindad sebagai industri pertahanan dalam negeri memiliki fasilitas produksi di Bandung untuk produk senjata dan kendaraan khusus. Khusus untuk produk munisi berbagai jenis, PT Pindad memiliki fasilitas produksi yang berlokasi di Turen, Malang dengan peran sangat vital dalam memenuhi kebutuhan amunisi TNI & Polri. Menempati lahan seluas 164 hektar, fasilitas produksi munisi PT Pindad terdiri dari Area Produksi Munisi Kaliber Kecil, Area Produksi Munisi Khusus (Pyrotechnics), Area Produksi Detonator, Area Produksi Munisi Kaliber Besar & Roket hingga Lapangan Balistik 200 m & 1.000 m.

Dari segi produk, PT Pindad menghasilkan berbagai jenis dan kategori produk munisi dimulai dari munisi kaliber kecil yaitu kaliber 5,56 mm, kaliber 7,62 mm, kaliber 9 mm, kaliber 12,7 mm, kaliber .38 inch hingga munisi rantai (link) kaliber 5,56 mm, kaliber 7,62 mm dan kaliber 12,7 mm. Selanjutnya untuk munisi kaliber sedang dengan kaliber 20 mm dan kaliber 40 mm. Lalu untuk munisi kaliber besar, bom udara & roket, PT Pindad menghasilkan produk amunisi artileri medan Kaliber 105 mm, bom tajam MK-81 dan roket artileri medan kaliber 122 mm. PT Pindad juga menghasilkan berbagai varian granat tangan termasuk granat asap & granat flash bang hingga granat mortir kaliber 60 mm dan kaliber 81 mm.

Sebagai industri pertahanan berteknologi tinggi, PT Pindad mendapatkan nilai 9 pada TRL (Technology Readiness Level – kesiapan teknologi) dan nilai 10 pada MRL (Manufacturing Readiness Level – kesiapan manufaktur) oleh Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (BPPT). PT Pindad juga telah memiliki nilai TKDN rata-rata diatas 50%, terutama pada produk munisi kaliber kecil. Secara ekosistem industri, PT Pindad mampu melakukan proses produksi munisi seluruhnya dan didukung oleh minimal 17 BUMS dengan 1.556 karyawan hingga menghasilkan multiplier economy di dalam negeri.

Kunjungan Presiden merupakan bentuk atensi dan apresiasi secara khusus terhadap PT Pindad sebagai industri pertahanan dalam negeri serta dukungan atas pemenuhan kebutuhan pertahanan nasional. Pemerintah berkomitmen untuk mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri dan mampu bersaing dengan industri pertahanan global. Salah satu dukungan pemerintah terhadap PT Pindad adalah PMN tahun 2015 yang secara khusus meningkatkan kapasitas dan fasilitas produksi munisi. Adapun peningkatan kapasitas produksi munisi kaliber kecil yang sebelumnya 275 juta butir/tahun dapat meningkat menjadi 413 juta butir/tahun berdampak signifikan untuk pengembangan dan kemajuan PT Pindad.

Presiden Joko Widodo juga selalu mengingatkan seluruh jajaran baik di tingkat kementerian/lembaga, pemerintah daerah, maupun BUMN/BUMD untuk terus meningkatkan pembelian dan penggunaan produk dalam negeri dalam

pengadaan barang dan jasa termasuk dalam bidang pertahanan yaitu senjata, munisi dan kendaraan khusus. Dengan keberpihakan dan komitmen pemerintah untuk membeli dan menggunakan produk PT Pindad, akan memacu peningkatan kapasitas dan kualitas produksi. Berbagai peningkatan pada fasilitas produksi akan berbarengan dengan peningkatan TKDN PT Pindad serta berdampak positif pada ekosistem industri nasional. Lebih jauh, penggunaan produk dalam negeri akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Dengan visi “Menjadi top 100 perusahaan pertahanan global pada tahun 2024, dengan menawarkan solusi dan produk yang berkualitas tinggi melalui inovasi dan kemitraan strategis”, PT Pindad memiliki pandangan untuk memenuhi kebutuhan pertahanan nasional

dan mampu bersaing di pasar global. Saat ini Pindad telah mampu ekspor produk termasuk produk munisi di berbagai negara, antara lain Malaysia, Brunei Darussalam, Timor Leste, Myanmar, Singapura, Bangladesh, Laos, Thailand, Korea Selatan hingga Amerika Serikat. Ekspansi pasar ekspor PT Pindad masih bisa diperluas dan dengan dukungan pemerintah, mampu mendorong perluasan pemasaran dan penjualan produk PT Pindad ke luar negeri.

Pada sela-sela kunjungan, Presiden RI mencoba mengendarai langsung produk kendaraan operasional PT Pindad, Maung 4x4. Sebagai bukti kepercayaan dan apresiasi atas produk dalam negeri, Presiden RI akan menggunakan Maung 4x4 sebagai kendaraan operasional.

Secara spesifikasi umum, Ranops Maung adalah kendaraan taktis ringan 4x4 produksi PT Pindad yang ditujukan untuk mendukung operasi jelajah medan sulit dan kendaraan angkut personel. Maung dapat mengangkut 4 personel dan memiliki 5 pintu yang dapat diakses, yakni 4 pintu samping dan 1 pintu belakang. Dimensi Ranops Maung adalah panjang 4,8 m, lebar 2 m, tinggi 1,8m dengan wheel base 2,8 m dan ground clearance 0,3 m. Menggunakan mesin diesel 1.900 cc berdaya 136 HP, Maung dapat melaju pada kecepatan aman 120 km/jam dan memiliki jarak tempuh hingga 650 km. Untuk suspensi depan, Maung menggunakan Independent Coil Spring with Gas Shock Absorber dan suspensi belakang menggunakan Rigid 5-link Coil Spring with Gas Shock Absorber.

PT Pindad mengembangkan Maung yang dikustomisasi untuk penggunaan kendaraan operasional Presiden dengan menghadirkan fasilitas kenyamanan, keamanan dan performa handal. Bahkan, PT Pindad secara khusus melakukan kustomisasi menyesuaikan postur tubuh Presiden Joko Widodo untuk menghadirkan eksklusifitas dan memaksimalkan kenyamanan. Pada tampilan luar, Maung memiliki warna hitam doff dengan velg hitam, berbeda dengan varian Maung lain yang diperkenalkan dengan warna hijau, biru langit dan biru tua.

Dari segi interior, Maung ini menggunakan jok dengan model Captain Seat kapasitas 4 personel menggunakan bahan premium terbaik. Pada bagian belakang, terdapat 2 tempat duduk dengan penyangga kepala berbahan lembut dan empuk serta arm rest. Untuk mendukung kenyamanan, Maung ini memiliki spesifikasi yang lebih kedap suara dilengkapi dengan karpet khusus berbahan empuk. PT Pindad juga berkolaborasi dengan berbagai

PT Pindad

PT Pindad sebagai anggota dari BUMN holding industri pertahanan Defend ID aktif memproduksi berbagai alutsista untuk kebutuhan TNI, Polri dan juga telah menghasilkan sejumlah produk unggulannya seperti senjata, amunisi dan kendaraan khusus. PT Pindad juga menghasilkan produk-produk Industrial seperti ekskavator, traktor, bahan peledak komersial, pengait rel kereta api, motor traksi hingga generator. (Jon)